

IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA WISATA PANTAI SYOTA DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA

Frido Evert Wakim⁽¹⁾, Stevianus Titaley⁽²⁾, Yosevitha Th. Latupapua⁽³⁾

¹⁾S1 Program Studi PWK, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: wakimfrido@gmail.com

²⁾Program Studi PWK, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: stevi_74@yahoo.com

³⁾S1 Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura
Email: vithaforester@gmail.com

Abstrak Pantai Syota adalah salah satu wisata yang berada di Kabupaten Maluku Barat Daya yang menawarkan pesona pantai yang indah dan pasir putih yang panjang. Namun ketersediaan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi membuat wisata tersebut kurang membuat wisatawan nyaman dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan sarana dan prasarana di kawasan wisata Pantai Syota. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Analisis kebutuhan sarana dan prasana, dan Analisis Skala Likert. Pada analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan kondisi lokasi wisata Pantai Syota, Analisis berikutnya adalah analisis kebutuhan sarana dan prasaran bertujuan untuk mengetahui tentang ketersediaan sarana dan prasaran di wisata pantai Syota, dan Analisis yang terakhir adalah analisis Skala Likert yang bertujuan untuk mengetahui pendapat wisatawan tentang ketersediaan sarana dan prasarana di wisata pantai Syota. Hasil dari penelitian identifikasi ketersediaan sarana dan prasarana di wisata pantai Syota Kabupaten Maluku Barat Daya adalah Belum semua memenuhi standar yang dikeluarkan oleh PERMENPAR nomor 3 tahun 2018 dan PP RI nomor 50 Tahun 2011, Mulai dari Jaringan jalan, Jaringan air bersih, Sarana Rekreasi, Papan petunjuk arah, Penginapan / Rumah singgah, Paragola, Tempat parkir, dan Tempat makan. Ada juga beberapa sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang belum ada seperti Jaringan listrik, Sarana Kesehatan, Sarana keamanan, Akomodasi, Tempat Ibadah, Toko souvenir. Dan juga ada yang sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti Jaringan telekomunikasi, Ruang ganti atau Toilet yang sudah menyediakan Air, Gayung, Kloset, dan Cermin.

Kata Kunci: Ketersediaan, Sarana, Prasaran, Pantai Syota

1. PENDAHULUAN

Pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, dan pelestarian lingkungan, sebagaimana diatur dalam UU No. 10 Tahun 2009. Provinsi Maluku, khususnya Kabupaten Maluku Barat Daya, memiliki potensi wisata yang besar, termasuk wisata budaya, maritim, dan keanekaragaman hayati.

Pantai Syota di Kecamatan Moa Lakor menjadi salah satu destinasi unggulan dengan pasir putih, air laut bergradasi, serta terumbu karang alami yang cocok untuk wisata bahari. Namun, pengembangannya terkendala oleh kurangnya sarana dan prasarana, seperti penginapan, tempat sampah, serta fasilitas yang tidak sesuai standar atau sudah rusak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana wisata Pantai Syota. Dengan adanya pengembangan yang tepat serta partisipasi masyarakat, diharapkan Pantai Syota dapat berkembang, meningkatkan jumlah wisatawan,

serta berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kesejahteraan masyarakat setempat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dan kuesioner kepada wisatawan serta pemangku kepentingan. Analisis yang digunakan meliputi: Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Mengidentifikasi kondisi eksisting fasilitas wisata, Analisis Skoring Menggunakan skala Likert untuk menilai persepsi wisatawan terhadap sarana yang tersedia, Analisis Supply dan Demand Menilai keseimbangan antara fasilitas yang tersedia dengan kebutuhan wisatawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Eksisting Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa beberapa fasilitas utama seperti penginapan, jaringan listrik, dan fasilitas kesehatan masih belum tersedia. Beberapa fasilitas lain seperti toilet umum dan papan petunjuk arah juga masih kurang memadai.

B. Analisis Persepsi Wisatawan

Dari hasil kuesioner terhadap 50 responden, diperoleh skor rata-rata untuk fasilitas wisata sebagai berikut:

- Jaringan Jalan: 85 (kategori sedang)
- Kebersihan Pantai: 78 (kategori buruk)
- Aksesibilitas: 90 (kategori sedang)
- Fasilitas Rekreasi: 95 (kategori baik)

Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas rekreasi cukup baik, namun aspek aksesibilitas dan kebersihan masih perlu ditingkatkan.

C. Analisis Supply dan Demand

Hasil perbandingan antara fasilitas yang tersedia dan kebutuhan wisatawan menunjukkan kesenjangan dalam beberapa aspek utama, terutama pada akses transportasi, ketersediaan penginapan, dan layanan wisata.

4. KESIMPULAN

1) Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana

- **Kelebihan:**
 - Beberapa fasilitas sudah tersedia, seperti jaringan telekomunikasi (BTS), toilet atau ruang ganti (walaupun belum sesuai standar), gazebo, dan gapura identitas.
 - Jalan akses menuju Pantai Syota sudah diaspal, sehingga memudahkan akses wisatawan.
 - Terdapat fasilitas parkir meskipun belum tertata dengan baik.
- **Kekurangan:**
 - Banyak fasilitas belum memenuhi standar Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018, seperti toilet, tempat makan, dan tempat parkir.
 - Belum tersedia jaringan listrik dan penerangan jalan, membuat kawasan terlihat gelap di malam hari.
 - Tidak ada sistem pengelolaan sampah yang baik, menyebabkan banyaknya sampah berserakan.
 - Tidak tersedia akomodasi resmi (hotel, vila, atau homestay), hanya rumah singgah terbatas dan penyewaan tenda.
 - Tidak ada paragola sebagai pelindung area pejalan kaki.

- o Masih kurangnya papan petunjuk arah di lokasi wisata.

2) Analisis Skoring

- Berdasarkan penilaian pengunjung terhadap kondisi amenities dan aksesibilitas:
 - o **Kondisi "Baik"**: Area parkir.
 - o **Kondisi "Sedang"**: Gazebo, toilet, warung makan, prasarana jalan, rumah singgah.
 - o **Kondisi "Buruk"**: Jaringan listrik, tempat sampah, gapura identitas, jaringan telekomunikasi.
- Untuk aksesibilitas:
 - o **Kategori "Penting" oleh pengunjung**: Kondisi jalan dan rambu-rambu petunjuk arah.
 - o **Kategori "Sedang"**: Kemudahan mencapai kawasan wisata.

3) Analisis Supply dan Demand

- Perbandingan supply dan demand menunjukkan adanya kesenjangan dalam beberapa aspek utama:
 - o **Fasilitas dengan selisih tinggi (butuh perbaikan atau pengadaan):**
 - Jaringan telekomunikasi (selisih 1,14)
 - Tempat sampah (selisih 0,98)
 - Jaringan listrik (selisih 0,9)
 - Prasarana jalan (selisih 0,64)
 - o **Fasilitas dengan selisih rendah (cukup memadai tetapi perlu peningkatan):**
 - Parkiran (selisih 0,18)
 - Warung makan (selisih 0,12)
 - Gapura identitas (selisih 0,12)

DAFTAR PUSTAKA

- Dotinggulo, S. N., Lakat, R., & Waani, J. O. (2021). Analisis Ketersediaan Prasarana Dan Sarana Wisata Di Kecamatan Kaidipang. *S A B U A*, 11-20.
- Arwandi. (2016). Studi Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kawasan Objek Wisata Pantai Pa'badilang Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. -, 1-115.
- Asmudrono, R. K., Suryono, & Tilaar, S. (2021). Evaluasi Ketersediaan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di . *Issn 2442-3262*, 58-66.
- Fajriah, S. D., & Mussadun. (2014). Pengembangan Sarana Dan Prasarana Untuk Mendukung. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 219-233.
- Imanah, A. F., Puspitasari, A. Y., & Yuliani, E. (2019). Analisis Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pariwisata Di . *Prosiding*, 44-54.
- Kreatif, T. (2021, 03 07). *Pantai Syota / Syota Beach*. Diambil Kembali Dari Dinas Pariwisata Provinsi Maluku: <https://Dispar.Malukuprov.Go.Id/Portfolio/Pantai-Syota/>
- Ln 2009 (11): 59 Hlm. (2019, 01 16). *Undang - Undang No. 10 Tahun 2009, Pasal 1 Butir 2*. Diambil Kembali Dari Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif: <https://jdih.kemendparekraf.go.id/katalog-1-produk-hukum>